

ABSTRAK

Masa nifas adalah masa setelah persalinan dan kelahiran bayi, plasenta, serta selaput yang diperlukan untuk memulihkan kembali organ kandungan seperti sebelum hamil dengan waktu kurang lebih 6 minggu. Masalah yang sering dijumpai pada masa nifas adalah ASI tidak keluar sedangkan intervensi yang berfokus pada stimulasi hormon oksitosin masih jarang dilakukan misalnya pijat oksitosin. Penerapan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pijat oksitosin terhadap masalah ketidakefektifan pemberian ASI pada pasien post partum di Ruang Thaif RSI A.Yani Surabaya.

Dasain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode studi kasus menggunakan 2 paaien. Subjeknya adalah pasien post partum dengan masalah ketidakefektifan pemberian ASI yang diberikan asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan meliputi: pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi, dan evaluasi.

Hasil penerapan asuhan keperawatan dengan pijat oksitosin ini dilakukan 2x perhari selama 10 menit. Tindakan dilakukan selama 2 hari berturut-turut pada pasien post partum dan adanya dukungan dari keluarga didapatkan keberhasilan menyusui tercapai dengan kriteria hasil ASI dapat keluar dengan lancar.

Simpulan dari studi kasus ini bahwa pijat oksitosin berpengaruh terhadap pengeluaran ASI. Saran keluarga dilibatkan dalam pemberian asuhan keperawatan untuk melakukan pijat oksitosin.

Kata kunci : Pijat Oksitosin, Ketidakefektifan Pemberian ASI